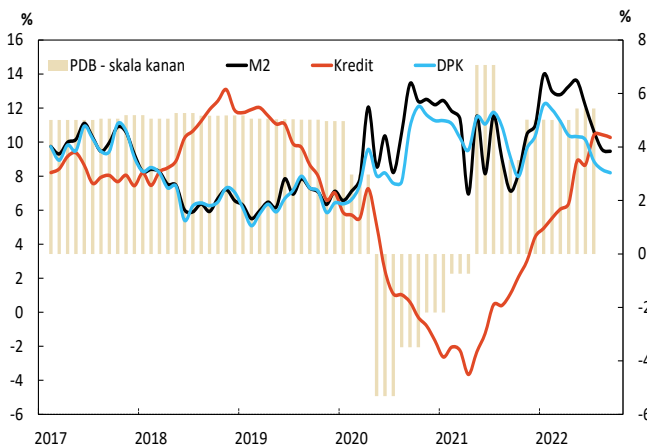


Uang Beredar Tumbuh Positif pada Agustus 2022

- Likuiditas perekonomian atau uang beredar dalam arti luas (M2) pada Agustus 2022 tetap tumbuh positif. Posisi M2 pada Agustus 2022 tercatat sebesar Rp7.894,1 triliun atau tumbuh 9,5% (yoy), setelah sebelumnya tumbuh sebesar 9,6% (yoy) pada Juli 2022. Perkembangan tersebut didorong oleh pertumbuhan uang beredar dalam arti sempit¹ (M1) sebesar 13,7% (yoy).
- Pertumbuhan M2 pada Agustus 2022 terutama dipengaruhi oleh perkembangan penyaluran kredit, keuangan Pemerintah, serta aktiva luar negeri bersih. Penyaluran kredit² pada Agustus 2022 tumbuh 10,3% (yoy), setelah bulan sebelumnya tumbuh 10,4% (yoy). Sementara itu, tagihan bersih sistem moneter kepada Pemerintah Pusat berkontraksi 22,4% (yoy), setelah bulan sebelumnya berkontraksi sebesar 11,0% (yoy). Di sisi lain, aktiva luar negeri bersih juga mengalami kontraksi sebesar 4,0% (yoy), setelah berkontraksi sebesar 4,6% (yoy) pada Juli 2022.

Grafik 1. Pertumbuhan PDB, M2, DPK dan Kredit (yoy)



KOMPONEN UANG BEREDAR

Uang beredar dalam arti luas (M2) pada Agustus 2022 tumbuh positif. Posisi M2 Agustus 2022 tercatat sebesar Rp7.894,1 triliun, atau tumbuh 9,5% (yoy), setelah bulan sebelumnya tumbuh 9,6% (yoy). Perkembangan tersebut disebabkan oleh perkembangan komponen Uang Beredar Sempit (M1). Pada Agustus 2022, M1¹ tumbuh 13,7% (yoy), setelah bulan sebelumnya tumbuh sebesar 14,9% (yoy). Peredaran uang kartal pada Agustus 2022 sebesar Rp805,5 triliun, atau tumbuh sebesar 7,3% (yoy), setelah tumbuh sebesar 8,3% (yoy) pada Juli 2022. Giro rupiah tercatat tumbuh 24,1% (yoy), setelah bulan sebelumnya tumbuh sebesar 25,5% (yoy). Dana *float* uang elektronik pada Agustus 2022 tercatat sebesar Rp9,7 triliun dengan pangsa sebesar 0,2% terhadap M1, tumbuh 23,1% (yoy), setelah sebelumnya tumbuh sebesar 16,4% (yoy) pada Juli 2022. Sementara itu, tabungan rupiah yang dapat ditarik sewaktu-waktu dengan pangsa 48,7%

¹ Sejak posisi data September 2021, M1 terdiri dari Uang Kartal di Luar Bank umum dan BPR, Giro Rupiah dan Tabungan Rupiah yang Dapat Ditarik Sewaktu-waktu. Penjelasan lebih lanjut terkait hal ini dapat dilihat pada publikasi Analisis Uang Beredar periode data Agustus 2021.

² Kredit yang diberikan terbatas hanya dalam bentuk Pinjaman (*Loans*), dan tidak termasuk instrumen keuangan yang dipersamakan dengan pinjaman, seperti surat berharga (*Debt Securities*), tagihan akseptasi (*Banker's Acceptances*), dan Tagihan Repo. Selain itu, kredit yang diberikan tidak termasuk kredit yang diberikan oleh kantor Bank Umum yang berkedudukan di Luar Negeri, dan kredit yang disalurkan kepada Pemerintah Pusat dan Bukan Penduduk.

Tabel 1. Uang Beredar dan Komponennya (triliun Rp)

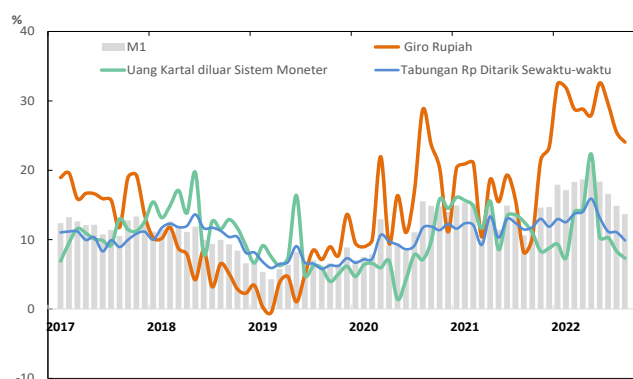
Komponen Uang Beredar	2022		% (yoy)	
	Jul	Ags*	Jul'22	Ags'22*
Uang Beredar Luas (M2)	7,845.6	7,894.1	9.6	9.5
Uang Beredar Sempit (M1)	4,466.5	4,440.3	14.9	13.7
Uang Kartal di Luar Bank Umum dan BPR	822.0	805.5	8.3	7.3
Giro Rupiah	1,474.0	1,473.7	25.5	24.1
a.l: Uang Elektronik	9.7	9.7	16.4	23.1
Tabungan Rupiah Ditarik Sewaktu-waktu	2,170.5	2,161.1	11.1	9.9
Uang Kuasi	3,359.9	3,434.1	3.2	4.5
Simpanan Berjangka (Rupiah & Valas)	2,586.6	2,609.0	(1.0)	(0.4)
Tabungan Lainnya (Rupiah & Valas)	262.5	265.1	17.8	17.8
Giro Valas	510.8	560.0	21.2	27.0
Surat Berharga Selain Saham ³⁾	19.2	19.6	12.3	(4.7)

Keterangan:

*Data sementara

³⁾ footnote 3

Grafik 2. Pertumbuhan Uang Beredar Sempit (M1) (yoy)



Tabel 2. Faktor yang Memengaruhi Uang Beredar (triliun Rp)

Uraian	2022		% yoy	
	Jul	Ags*	Jul'22	Ags'22*
Uang Beredar (M2)	7,845.6	7,894.1	9.6	9.5
Aktiva Luar Negeri Bersih	1,715.7	1,767.4	(4.6)	(4.0)
Aktiva Dalam Negeri Bersih	6,129.9	6,126.7	14.3	14.1
a.l: Tagihan Bersih kepada Pempus	743.5	665.9	(11.0)	(22.4)
Tagihan kepada Pemerintah Pusat	1,646.9	1,658.0	7.0	2.9
Kewajiban kepada Pemerintah Pusat	903.4	992.1	28.4	31.8
Tagihan Kepada Sektor Lainnya	6,688.0	6,722.6	11.3	11.6
Kredit	6,141.8	6,155.9	10.4	10.3
Modal	(1,972.5)	(1,984.8)	4.0	4.4
Lainnya Bersih	1,023.5	1,080.5	23.2	31.8

Keterangan:

*Data sementara

³ Surat berharga selain saham yang diterbitkan bank dan dimiliki sektor swasta domestik mencakup sertifikat deposito, obligasi dengan jatuh tempo sampai dengan satu tahun, serta kewajiban akseptasi. Sejalan dengan implementasi Laporan Bank Umum Integrasi dan penyempurnaan detail pelaporan, maka sejak posisi Januari 2022, memperhitungkan pula Sertifikat Deposito Syariah yang diterbitkan oleh Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dari Bank Umum.

⁴ Kredit yang diberikan terbatas hanya dalam bentuk Pinjaman (*Loans*), dan tidak termasuk instrumen keuangan yang dipersamakan dengan pinjaman, seperti surat berharga (*Debt Securities*), tagihan akseptasi (*Banker's Acceptances*), dan Tagihan Repo. Selain itu, kredit yang diberikan tidak termasuk kredit yang diberikan oleh kantor Bank Umum yang berkedudukan di Luar Negeri, dan kredit yang disalurkan kepada Pemerintah Pusat dan Bukan Penduduk

terhadap M1, tercatat sebesar Rp2.161,1 triliun pada posisi laporan, atau tumbuh sebesar 9,9% (yoy), setelah bulan sebelumnya tumbuh 11,1% (yoy).

Komponen surat berharga selain saham³ dengan pangsa 0,2% terhadap M2 berkontraksi 4,7% (yoy), setelah tumbuh sebesar 12,3% (yoy) pada Juli 2022.

Uang kuasi, dengan pangsa 43,5% dari M2, tercatat Rp3.434,1 triliun pada Agustus 2022, atau tumbuh 4,5% (yoy), setelah bulan sebelumnya tumbuh 3,2% (yoy). Pertumbuhan uang kuasi terutama disebabkan oleh pertumbuhan giro valas sebesar 27,0% (yoy) pada Agustus 2022, setelah bulan sebelumnya tumbuh 21,2% (yoy). Sementara itu, simpanan berjangka mengalami kontraksi 0,4% (yoy), setelah berkontraksi 1,0% (yoy) pada Juli 2022. Perkembangan simpanan berjangka sejalan dengan perkembangan suku bunga yang ditawarkan. Di sisi lain, pertumbuhan tabungan lainnya tumbuh stabil sebesar 17,8% (yoy) pada bulan laporan (Tabel 1).

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI UANG BEREDAR

Berdasarkan faktor yang memengaruhinya, pertumbuhan M2 pada Agustus 2022 terutama dipengaruhi oleh pertumbuhan penyaluran kredit dan perkembangan keuangan pemerintah, serta aktiva luar negeri bersih. Pada Agustus 2022, penyaluran kredit⁴ tumbuh 10,3% (yoy), setelah bulan sebelumnya tumbuh sebesar 10,4% (yoy) sejalan dengan perkembangan penyaluran kredit produktif.

Tabel 3. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Berdasarkan Valuta (triliun Rp)

DPK	2022		% (yoy)	
	Jul	Ags*	Jul'22	Ags'22*
Rupiah	6,304.0	6,305.1	8.6	7.6
Giro	1,511.5	1,515.5	19.9	17.8
Tabungan	2,357.0	2,348.8	11.3	9.8
Simpanan Berjangka	2,435.5	2,440.8	0.4	0.2
Valas	979.4	1,049.6	7.0	12.1
Giro	518.4	568.4	11.8	17.4
Tabungan	181.0	184.9	19.5	21.4
Simpanan Berjangka	280.0	296.3	(6.7)	(1.2)
Total Jenis Simpanan	7,283.4	7,354.7	8.4	8.2
Giro	2,029.9	2,083.9	17.7	17.7
Tabungan	2,537.9	2,533.7	11.9	10.6
Simpanan Berjangka	2,715.6	2,737.1	(0.4)	0.1

Keterangan:

*Data sementara

Tabel 4. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Berdasarkan Golongan Nasabah (triliun Rp)

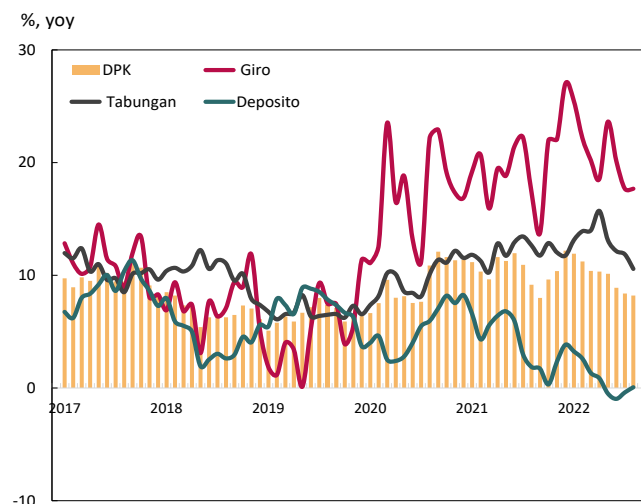
DPK	2022		% (yoy)	
	Jul	Ags*	Jul'22	Ags'22*
Giro	2,029.9	2,083.9	17.7	17.7
Korporasi	1,597.5	1,636.0	25.7	26.5
Perorangan	217.1	221.8	(0.9)	(4.7)
Lainnya**	215.3	226.1	(8.2)	(7.6)
Tabungan	2,537.9	2,533.7	11.9	10.6
Korporasi	205.7	208.6	45.0	33.9
Perorangan	2,287.6	2,280.8	9.8	9.0
Lainnya**	44.6	44.3	4.1	4.1
Simpanan Berjangka	2,715.6	2,737.1	(0.4)	0.1
Korporasi	1,243.9	1,274.5	11.8	9.9
Perorangan	1,344.3	1,331.5	(5.6)	(4.8)
Lainnya**	127.4	131.1	(32.9)	(26.1)
Total	7,283.4	7,354.7	8.4	8.2

Keterangan:

*Data sementara

**Sektor Lainnya mencakup Pemda, Koperasi, Yayasan, dan Swasta Lainnya

Grafik 3. Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Berdasarkan Jenisnya (yoy)



Sementara itu, keuangan Pemerintah Pusat mengalami kontraksi, sebagaimana tercermin dari tagihan bersih sistem moneter kepada Pemerintah Pusat yang berkontraksi sebesar 22,4% (yoy), setelah berkontraksi sebesar 11,0% (yoy) pada Juli 2022. Hal tersebut didorong oleh pertumbuhan kewajiban kepada Pempus sebesar 31,8% (yoy) pada Agustus 2022, setelah bulan sebelumnya tumbuh 28,4% (yoy), terutama berasal dari simpanan Pempus di sistem moneter. Aktiva luar negeri bersih pada Agustus 2022 juga berkontraksi sebesar 4,0% (yoy), setelah bulan sebelumnya berkontraksi 4,6% (yoy).

PERKEMBANGAN DANA PIHAK KETIGA (DPK)

Penghimpunan DPK pada Agustus 2022 tercatat Rp7.354,7 triliun, atau tumbuh 8,2% (yoy), setelah bulan sebelumnya tumbuh 8,4% (yoy) (Tabel 3). Perkembangan DPK terutama dipengaruhi oleh pertumbuhan giro, tabungan dan simpanan berjangka. Berdasarkan golongan nasabah, perkembangan simpanan terjadi pada golongan nasabah perorangan dan korporasi (Tabel 4).

Pada Agustus 2022, giro tercatat tumbuh stabil sebesar 17,7% (yoy). Sementara itu, tabungan tumbuh 10,6% (yoy) pada bulan laporan, setelah sebelumnya tumbuh sebesar 11,9% (yoy). Simpanan berjangka juga tumbuh sebesar 0,1% (yoy), setelah sebelumnya berkontraksi 0,4% (yoy) pada Juli 2022.

Tabel 5. Perkembangan Kredit Berdasarkan Golongan Debitur (triliun Rp)

Golongan Debitur	2022		% (yoy)	
	Jul	Ags*	Jul'22	Ags'22*
Korporasi	3,168.1	3,158.4	12.1	11.5
Perorangan	2,929.1	2,952.7	10.0	10.3
Lainnya**	44.7	44.8	-38.1	-37.9
Total	6,141.8	6,155.9	10.4	10.3

Keterangan:

*Data sementara

**Golongan Debitur lainnya mencakup Pemda, Koperasi, Yayasan, dan Swasta Lainnya.

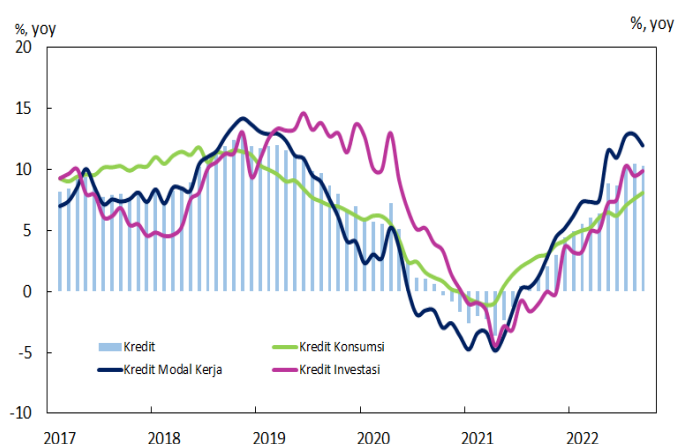
Tabel 6. Perkembangan Kredit Berdasarkan Jenis Penggunaan (triliun Rp)

Keterangan	2022		% (yoy)	
	Jul	Ags*	Jul'22	Ags'22*
Kredit Modal Kerja (KMK)	2,811.3	2,800.9	12.9	11.9
a.l: Industri Pengolahan	732.1	720.6	16.0	13.0
Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	348.1	345.1	23.2	19.6
Kredit Investasi (KI)	1,584.0	1,593.8	9.5	9.9
a.l: Industri Pengolahan	266.9	266.9	17.1	19.0
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	241.8	250.4	3.2	6.1
Kredit Konsumsi (KK)	1,746.6	1,761.2	7.5	8.0
a.l: Kredit Pemilikan Rumah	607.7	614.7	7.0	7.4
Kredit Kendaraan Bermotor	109.6	110.7	10.9	13.0
Kredit Multiguna	1,029.2	1,035.8	7.5	7.9

Keterangan:

*Data sementara

Grafik 4. Pertumbuhan Kredit Berdasarkan Jenis Penggunaan (yoy)



⁵ Kredit yang diberikan terbatas hanya dalam bentuk Pinjaman (*Loans*), dan tidak termasuk instrumen keuangan yang dipersamakan dengan pinjaman, seperti surat berharga (*Debt Securities*), tagihan akseptasi (*Banker's Acceptances*), dan Tagihan Repo. Selain itu, kredit yang diberikan tidak termasuk kredit yang diberikan oleh kantor Bank Umum yang berkedudukan di Luar Negeri, dan kredit yang disalurkan kepada Pemerintah Pusat dan Bukan Penduduk

PERKEMBANGAN KREDIT⁵

Kredit yang disalurkan oleh perbankan tumbuh positif pada Agustus 2022. Penyaluran kredit pada Agustus 2022 tercatat sebesar Rp6.155,9 triliun, atau tumbuh 10,3% (yoy), setelah bulan sebelumnya tumbuh 10,4% (yoy). Kredit yang diberikan kepada korporasi tumbuh 11,5% (yoy), setelah pada bulan sebelumnya tumbuh 12,1%. Sementara itu, kredit kepada perorangan tumbuh 10,3% (yoy), setelah tumbuh 10,0% (yoy) pada Juli 2022 (Tabel 5).

Berdasarkan jenis penggunaan, pertumbuhan penyaluran kredit pada Agustus 2022 terjadi baik pada Kredit Modal Kerja, Kredit Investasi maupun Konsumsi (Grafik 4). Kredit Modal Kerja (KMK) pada Agustus 2022 tumbuh 11,9% (yoy), setelah sebelumnya tumbuh 12,9% (yoy). KMK sektor Industri Pengolahan pada bulan Agustus 2022 tumbuh sebesar 13,0% (yoy), setelah tumbuh 16,0% (yoy) pada Juli 2022, seiring perkembangan kredit pada sub sektor Industri Minyak Goreng dari Kelapa Sawit Mentah di Sumatera Utara dan Sumatera Selatan. KMK sektor Keuangan, Real Estate, Jasa Perusahaan tumbuh 19,6% (yoy), setelah bulan sebelumnya tumbuh 23,2% (yoy) sejalan dengan perkembangan kredit pada sub sektor Perantara Keuangan Lainnya (Non Bank) Selain *Leasing* di DKI Jakarta.

Kredit Konsumsi (KK) tumbuh 8,0% (yoy) pada Agustus 2022, setelah sebelumnya tumbuh 7,5% (yoy) pada Juli 2022 (Tabel 6) terutama didorong oleh pertumbuhan Kredit Kepemilikan Rumah (KPR), Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) serta Kredit Multiguna. Kredit Investasi (KI) tumbuh 9,9% (yoy) pada Agustus 2022, setelah bulan sebelumnya

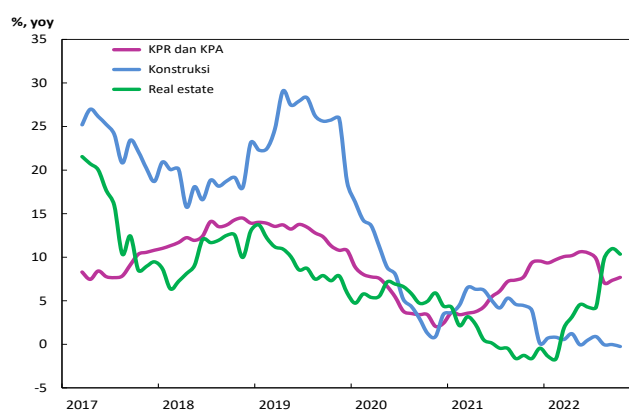
Tabel 7. Kredit Properti (triliun Rp)

Keterangan	2022		% (yoy)	
	Jul	Ags*	Jul'22	Ags'22*
Kredit Properti	1,151.3	1,156.6	5.3	5.3
KPR dan KPA	587.0	593.8	7.3	7.7
Konstruksi	379.9	379.1	(0.02)	(0.25)
Real estate	184.4	183.7	11.0	10.3

Keterangan:

*Data sementara

Grafik 5. Perkembangan Kredit Properti (yoy)



Tabel 8. Kredit UMKM (triliun Rp)

Keterangan	2022		% (yoy)	
	Jul	Ags*	Jul'22	Ags'22*
Skala Usaha				
Mikro	420.7	421.9	115.7	111.8
Kecil	464.6	465.2	22.0	20.1
Menengah	334.7	327.5	(26.7)	(27.8)
Jenis Penggunaan				
Modal Kerja	949.5	937.3	23.5	20.9
Investasi	270.6	277.3	2.6	4.8
Total UMKM	1,220.0	1,214.6	18.2	16.8

Keterangan:

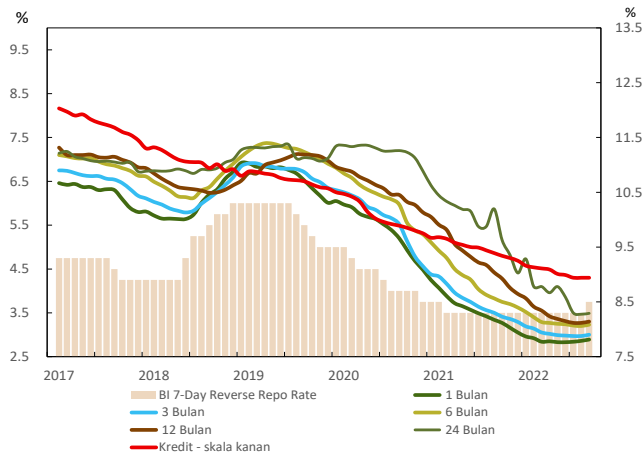
*Data sementara

tumbuh 9,5% (yoy). Pertumbuhan KI bersumber pada KI sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan yang tumbuh sebesar 6,1% (yoy), setelah tumbuh 3,2% (yoy) pada Juli 2022, terutama pada sub sektor Perkebunan Kelapa Sawit. Sementara itu, KI sektor Industri Pengolahan tumbuh 19,0% (yoy) pada Agustus 2022, setelah bulan sebelumnya tumbuh 17,1% (yoy), terutama pada sub sektor Industri Logam Dasar Bukan Besi.

Penyaluran kredit sektor Properti tumbuh stabil 5,3% (yoy) pada Agustus 2022 (Tabel 7). Kredit KPR/KPA tumbuh 7,7% (yoy), setelah tumbuh 7,3% (yoy) pada Juli 2022, terutama didorong oleh perkembangan kredit untuk Pemilikan Rumah Tinggal Tipe diatas 70. Sementara itu, kredit *Real Estate* tumbuh 10,3% (yoy), setelah bulan sebelumnya tumbuh 11,0% (yoy) terutama disebabkan oleh perkembangan kredit Real Estate Gedung Perbelanjaan (Mal, Plaza). Di sisi lain, kredit konstruksi terkontraksi sebesar 0,25% (yoy), setelah bulan sebelumnya terkontraksi sebesar 0,02% (yoy).

Penyaluran kredit kepada UMKM pada Agustus 2022 tumbuh 16,8% (yoy), setelah bulan sebelumnya tumbuh 18,2% (yoy) (Tabel 8). Kredit UMKM skala mikro tumbuh 111,8% (yoy) pada Agustus 2022, setelah sebelumnya tumbuh 115,7% (yoy) pada Juli 2022. Sementara itu, Kredit usaha kecil tumbuh sebesar 20,1% (yoy) pada bulan laporan. Di sisi lain, kredit UMKM skala menengah terkontraksi 27,8% (yoy), setelah sebelumnya terkontraksi 26,7% (yoy) pada Juli 2022. Berdasarkan jenis penggunaan, pertumbuhan kredit UMKM dipengaruhi oleh Kredit Modal Kerja.

Grafik 6. Perkembangan 7-Day Reverse Repo Rate, Suku Bunga Simpanan Berjangka dan Kredit



SUKU BUNGA SIMPANAN DAN KREDIT

Pada Agustus 2022, suku bunga pinjaman dan simpanan relatif stabil dibandingkan bulan sebelumnya. Rata-rata tertimbang suku bunga kredit tercatat sebesar 8,94%, tidak berubah dibandingkan bulan sebelumnya. Suku bunga simpanan berjangka stabil dengan kecenderungan meningkat, untuk tenor 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan dan 24 bulan masing-masing tercatat sebesar 2,89%; 3,00%; 3,23%; 3,30%; 3,49% pada Agustus 2022, setelah pada Juli 2022 masing-masing tercatat sebesar 2,86%; 2,97%; 3,20%; 3,27%; 3,47% (Grafik 6).

**Lampiran 1. Tabel Uang Beredar dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya
(Triliun Rp)**

Uraian	2021						2022							
	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags*
Uang Beredar (M2)	7,160.6	7,211.5	7,300.9	7,491.7	7,573.3	7,870.5	7,646.8	7,690.1	7,810.9	7,911.5	7,854.2	7,890.7	7,845.6	7,894.1
Uang Beredar Sempit (M1)	3,887.6	3,905.1	3,952.8	4,077.7	4,146.2	4,414.0	4,223.5	4,274.2	4,352.0	4,518.4	4,472.2	4,506.8	4,466.5	4,440.3
Uang Kartal di Luar Bank Umum dan BPR	758.7	750.5	748.6	766.7	775.1	831.2	765.0	796.0	792.5	896.3	820.2	815.3	822.0	805.5
Simpanan Giro Rupiah	1,174.6	1,187.9	1,219.8	1,304.7	1,339.7	1,451.0	1,384.5	1,399.7	1,462.1	1,430.9	1,482.8	1,524.1	1,474.0	1,473.7
a.l: Uang Elektronik	8.3	7.8	8.2	8.4	8.4	11.1	10.6	13.4	11.2	9.9	9.4	9.5	9.7	9.7
Tabungan Rupiah Ditarik Sewaktu-waktu	1,954.3	1,966.7	1,984.4	2,006.3	2,031.5	2,131.8	2,073.9	2,078.6	2,097.4	2,191.2	2,169.3	2,167.4	2,170.5	2,161.1
Uang Kuasi	3,255.9	3,285.8	3,327.0	3,393.8	3,407.0	3,433.8	3,400.3	3,392.3	3,432.3	3,365.0	3,355.6	3,359.1	3,359.9	3,344.1
Simpanan Berjangka	2,611.6	2,619.5	2,637.8	2,652.7	2,660.7	2,675.8	2,661.8	2,642.7	2,622.4	2,611.1	2,589.6	2,578.4	2,586.6	2,609.0
Rupiah	2,332.1	2,340.1	2,343.7	2,363.8	2,380.3	2,386.8	2,383.1	2,373.8	2,357.2	2,349.1	2,337.0	2,309.1	2,320.2	2,324.9
Valas	279.5	279.5	294.0	288.8	280.4	288.9	278.7	268.9	265.2	262.0	252.6	269.3	266.4	284.1
Tabungan Lainnya	222.9	225.1	236.3	237.8	243.0	245.1	251.4	254.2	264.5	259.4	255.9	264.6	262.5	265.1
Rupiah	75.4	77.2	80.4	81.6	83.9	86.3	85.2	85.1	85.3	85.5	85.3	84.9	85.6	86.1
Valas	147.5	148.0	155.9	156.2	159.1	158.8	166.2	169.1	179.2	173.9	170.6	179.8	176.9	179.0
Simpanan Giro Valuta Asing	421.5	441.1	453.0	503.3	503.3	513.0	487.1	495.5	545.4	494.5	510.1	516.1	510.8	560.0
Surat Berharga Selain Saham	17.1	20.6	21.1	20.2	20.1	22.7	23.1	23.6	26.6	28.1	26.4	24.8	19.2	19.6
Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Uang Beredar	7,160.6	7,211.5	7,300.9	7,491.7	7,573.3	7,870.5	7,646.8	7,690.1	7,810.9	7,911.5	7,854.2	7,890.7	7,845.6	7,894.1
Aktiva Luar Negeri Bersih	1,799.1	1,841.8	1,851.3	1,834.6	1,842.2	1,809.7	1,782.6	1,801.3	1,776.9	1,742.5	1,714.3	1,779.2	1,715.7	1,767.4
Aktiva Dalam Negeri Bersih	5,361.4	5,369.7	5,449.6	5,657.1	5,731.1	6,060.8	5,864.2	5,888.8	6,034.0	6,169.0	6,139.9	6,111.5	6,129.9	6,126.7
Tagihan Bersih Kepada Pemerintah Pusat	835.8	858.3	918.0	1,037.3	1,113.4	1,127.3	996.3	929.9	885.8	813.0	794.7	685.9	743.5	665.9
Tagihan kepada Pemerintah Pusat	1,539.2	1,611.1	1,669.9	1,679.2	1,695.2	1,709.7	1,639.8	1,652.9	1,628.6	1,643.1	1,597.4	1,619.8	1,646.9	1,658.0
Kewajiban kepada Pemerintah Pusat	703.4	752.8	752.0	641.9	581.8	582.4	643.4	723.0	742.8	830.1	802.7	933.9	903.4	992.1
Tagihan kepada Sektor Lainnya	6,008.3	6,023.0	6,147.5	6,153.0	6,222.1	6,259.5	6,222.7	6,298.3	6,423.3	6,515.9	6,553.2	6,690.3	6,688.0	6,722.6
Tagihan k/ Lembaga Keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lainnya	335.4	339.7	391.0	394.1	411.0	406.1	383.3	399.6	405.3	408.2	421.1	428.4	436.1	433.9
Pinjaman yang Diberikan	224.4	229.6	224.6	224.2	225.1	240.7	254.4	258.8	244.7	252.5	255.3	267.4	270.1	264.8
Tagihan Lainnya	111.0	110.1	166.5	169.8	185.9	165.4	129.0	140.8	160.6	155.7	165.8	161.0	166.0	169.1
Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Daerah	1.9	1.9	1.7	2.0	2.0	2.8	2.7	2.5	2.2	2.1	1.8	1.8	1.8	1.8
Pinjaman yang Diberikan	1.9	1.9	1.7	2.0	2.0	2.8	2.7	2.5	2.2	2.1	1.8	1.8	1.8	1.8
Tagihan Lainnya	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan k/ Lembaga Bukan Keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
BUMN:	478.9	481.1	483.7	476.3	446.4	406.5	436.2	434.7	447.2	510.8	493.2	519.3	506.0	514.6
Pinjaman yang Diberikan	423.0	425.6	425.6	418.2	386.5	349.8	387.1	389.2	408.5	451.0	454.5	482.7	469.5	477.9
Tagihan Lainnya	55.9	55.6	58.1	58.1	59.9	56.6	49.1	45.5	38.7	59.8	38.7	36.6	36.5	36.8
Tagihan kepada Sektor Swasta	5,192.1	5,200.3	5,271.2	5,280.6	5,362.7	5,444.2	5,400.5	5,461.5	5,568.4	5,594.9	5,637.1	5,740.8	5,744.2	5,772.3
Pinjaman yang Diberikan	4,912.2	4,925.5	4,996.0	5,008.5	5,080.9	5,163.4	5,057.0	5,100.0	5,195.3	5,266.2	5,285.1	5,408.1	5,400.7	5,411.7
Tagihan Lainnya	279.8	274.8	275.2	272.1	281.8	280.7	343.4	361.6	373.2	328.7	352.0	332.7	343.4	360.7
Modal	(1,896.2)	(1,901.8)	(2,001.5)	(1,999.2)	(2,024.8)	(2,023.6)	(2,024.1)	(2,031.7)	(1,942.8)	(1,908.6)	(1,916.7)	(1,943.8)	(1,972.5)	(1,984.8)
Lainnya Bersih	830.7	819.5	820.5	812.7	781.6	1,007.3	1,004.2	1,019.3	988.3	1,069.6	1,032.6	1,028.1	1,023.5	1,080.5

Keterangan:

Sejak data Januari 2012 dilakukan perluasan cakupan BPR melalui penambahan BPR Syariah

Sejak 2021, tabungan rupiah yang dapat ditarik sewaktu-waktu direklasifikasi dari sebelumnya komponen uang kuasi, menjadi M1 karena sifatnya yang mudah digunakan untuk transaksi.

Sejak data Januari 2022, pelaporan Bank Umum bersumber dari Laporan Bank Umum Terintegrasi

*Data sementara

Lampiran 2. Pertumbuhan Uang Beredar dan Faktor yang Memengaruhinya (% , yoy)

Uraian	2021						2022							
	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags*
Uang Beredar (M2)	9.0	7.1	8.2	10.5	11.0	14.0	13.0	12.8	13.3	13.6	12.1	10.7	9.6	9.5
Uang Beredar Sempit (M1)	13.6	10.6	11.2	14.6	14.7	17.9	17.1	18.3	18.7	20.8	18.4	16.6	14.9	13.7
Uang Kartal di Luar Bank Umum dan BPR	13.5	12.6	11.0	8.3	8.8	9.4	7.4	14.0	14.4	22.3	10.3	10.3	8.3	7.3
Simpanan Giro Rupiah	15.7	8.1	10.3	21.4	23.3	32.4	31.9	28.8	28.8	28.0	32.6	29.6	25.5	24.1
a.l: Uang Elektronik	25.5	17.3	20.2	11.7	14.0	40.8	39.0	74.4	50.3	29.3	18.5	17.4	16.4	23.1
Tabungan Rupiah Ditarik Sewaktu-waktu	12.4	11.5	11.8	13.0	11.9	13.0	12.5	13.7	14.0	15.9	13.2	11.2	11.1	9.9
Uang Kuasi	4.2	3.3	4.9	6.0	7.1	9.4	8.3	6.5	6.9	5.0	4.6	3.4	3.2	4.5
Simpanan Berjangka	2.1	1.0	2.1	0.8	2.7	4.7	4.1	2.5	2.4	1.5	(0.1)	(0.9)	(1.0)	(0.4)
Rupiah	4.4	3.2	3.6	2.7	3.7	5.0	4.7	3.2	3.6	2.4	1.4	(0.3)	(0.5)	(0.6)
Valas	(13.9)	(14.7)	(8.4)	(12.5)	(4.4)	2.0	(0.8)	(3.1)	(6.9)	(5.6)	(12.1)	(6.0)	(4.7)	1.6
Tabungan Lainnya	7.5	4.6	11.6	10.9	10.8	10.9	17.8	18.3	20.3	22.5	18.6	20.5	17.8	17.8
Rupiah	10.3	12.6	20.3	20.2	19.7	18.8	19.7	19.6	20.2	20.0	16.9	12.6	13.6	11.6
Valas	6.1	0.9	7.6	6.6	6.6	7.1	16.8	17.6	20.3	23.7	19.4	24.6	19.9	21.0
Simpanan Giro Valuta Asing	17.2	18.5	20.1	41.9	34.9	41.1	31.8	26.1	26.8	17.2	27.4	21.1	21.2	27.0
Surat Berharga Selain Saham	(9.1)	5.8	(1.2)	(10.6)	(16.3)	(2.3)	8.4	17.5	46.2	59.3	45.5	50.7	12.3	(4.7)
Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Uang Beredar	9.0	7.1	8.2	10.5	11.0	14.0	13.0	12.8	13.3	13.6	12.1	10.7	9.6	9.5
Aktiva Luar Negeri Bersih	4.3	6.0	5.0	5.7	10.6	5.8	1.8	1.4	(1.5)	(4.4)	(2.9)	(1.7)	(4.6)	(4.0)
Aktiva Dalam Negeri Bersih	10.7	7.5	9.3	12.1	11.2	16.7	16.9	16.8	18.5	20.0	17.2	14.9	14.3	14.1
Tagihan Bersih Kepada Pemerintah Pusat	38.6	21.1	16.1	30.4	30.4	37.7	48.2	42.8	28.0	22.4	0.5	(14.0)	(11.0)	(22.4)
Tagihan kepada Pemerintah Pusat	27.4	25.9	27.7	24.3	22.7	20.6	13.3	9.2	7.4	5.7	5.0	4.6	7.0	2.9
Kewajiban kepada Pemerintah Pusat	16.2	31.9	45.5	15.5	10.3	(2.8)	(17.0)	(16.1)	(9.9)	(6.7)	9.9	24.4	28.4	31.8
Tagihan kepada Sektor Lainnya	1.5	1.8	3.2	3.4	5.6	5.4	6.1	7.3	8.9	10.1	9.9	11.4	11.3	11.6
Tagihan k/ Lembaga Keuangan														
Lainnya	(4.0)	(2.7)	16.7	15.3	19.9	18.0	13.1	20.1	23.9	25.0	26.8	26.4	30.0	27.7
Pinjaman yang Diberikan	(7.9)	(4.6)	(1.8)	(1.7)	(1.6)	4.1	13.9	16.3	9.7	15.8	15.0	17.8	20.3	15.3
Tagihan Lainnya	5.0	1.3	56.4	49.4	63.1	46.5	11.8	27.7	54.4	43.6	50.5	43.7	49.5	53.6
Tagihan kepada Pemerintah														
Daerah	12.4	9.6	0.6	19.1	15.1	5.6	5.4	15.4	1.2	(0.9)	(15.0)	(10.6)	(7.6)	(5.4)
Pinjaman yang Diberikan	12.4	9.6	0.6	19.1	15.1	5.6	5.4	15.4	1.2	(0.9)	(15.0)	(10.6)	(7.6)	(5.4)
Tagihan Lainnya	(78.1)	(68.4)	(60.3)	(45.6)	(72.7)	(100.0)	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan k/ Lembaga Bukan Keuangan														
BUMN:	(7.2)	(6.6)	(4.7)	(2.4)	(4.8)	(12.4)	(5.0)	(5.3)	(3.2)	9.3	4.0	8.4	5.7	7.0
Pinjaman yang Diberikan	(8.7)	(8.2)	(6.6)	(3.8)	(7.4)	(15.0)	(5.2)	(4.5)	(0.5)	8.9	7.0	12.4	11.0	12.3
Tagihan Lainnya	6.7	7.7	11.6	9.3	16.7	7.5	(3.3)	(11.9)	(24.4)	13.2	(22.4)	(26.2)	(34.7)	(33.8)
Tagihan kepada Sektor Swasta	2.7	2.9	3.1	3.2	5.5	6.2	6.7	7.6	9.0	9.2	9.4	10.7	10.6	11.0
Pinjaman yang Diberikan	1.7	2.3	3.1	3.9	5.7	6.7	6.1	6.5	7.3	8.6	8.5	9.9	9.9	9.9
Tagihan Lainnya	23.5	16.8	2.4	(7.9)	2.9	(2.7)	16.8	25.9	39.7	20.8	24.7	25.5	22.7	31.3
Modal	6.1	5.2	8.8	8.8	11.6	9.3	9.9	10.7	7.0	4.1	3.5	3.8	4.0	4.4
Lainnya Bersih	122.8	83.2	65.7	50.9	25.3	41.2	36.8	36.9	30.8	30.0	33.7	23.9	23.2	31.8

Keterangan:

Sejak data Januari 2012 dilakukan perluasan cakupan BPR melalui penambahan BPR Syariah

Sejak 2021, tabungan rupiah yang dapat ditarik sewaktu-waktu direklasifikasi dari sebelumnya komponen uang kuasi, menjadi M1 karena sifatnya yang mudah digunakan untuk transaksi.

*Data sementara

Lampiran 3. Tabel Dana Pihak Ketiga di Perbankan (Triliun Rp)

DPK	2021						2022							
	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags*
Rupiah	5,804.5	5,861.0	5,919.0	5,993.7	6,083.8	6,270.8	6,167.3	6,175.3	6,228.6	6,292.7	6,310.7	6,343.2	6,304.0	6,305.1
Giro	1,261.1	1,286.5	1,324.0	1,356.5	1,392.6	1,487.3	1,425.6	1,442.7	1,495.9	1,473.2	1,521.7	1,565.6	1,511.5	1,515.5
Tabungan	2,117.4	2,139.2	2,153.2	2,176.8	2,211.1	2,293.6	2,256.1	2,256.6	2,273.3	2,366.7	2,345.0	2,353.6	2,357.0	2,348.8
Simpanan Berjangka	2,426.1	2,435.4	2,441.8	2,460.5	2,480.1	2,489.8	2,485.7	2,476.0	2,459.4	2,452.8	2,443.9	2,424.0	2,435.5	2,440.8
Valas	915.3	936.4	975.2	987.0	986.1	982.5	952.7	953.3	1,009.7	950.3	955.5	989.3	979.4	1,049.6
Giro	463.8	484.3	500.1	516.9	521.2	519.6	493.3	501.1	552.3	500.2	516.4	523.5	518.4	568.4
Tabungan	151.4	152.3	160.8	161.1	164.3	160.5	168.4	171.2	181.4	176.0	174.2	183.4	181.0	184.9
Simpanan Berjangka	300.0	299.8	314.3	309.0	300.6	302.4	291.1	281.0	276.0	274.1	264.9	282.5	280.0	296.3
Total Jenis Simpanan	6,719.8	6,797.5	6,894.2	6,980.7	7,069.9	7,253.3	7,120.0	7,128.6	7,238.3	7,243.0	7,266.2	7,332.5	7,283.4	7,354.7
Giro	1,724.9	1,770.8	1,824.1	1,873.4	1,913.7	2,006.9	1,918.8	1,943.7	2,048.2	1,973.4	2,038.1	2,089.1	2,029.9	2,083.9
Tabungan	2,268.8	2,291.5	2,314.0	2,337.9	2,375.4	2,454.1	2,424.5	2,427.9	2,454.6	2,542.7	2,519.2	2,537.0	2,537.9	2,533.7
Simpanan Berjangka	2,726.1	2,735.2	2,756.2	2,769.5	2,780.8	2,792.3	2,776.7	2,757.0	2,735.5	2,726.9	2,708.9	2,706.5	2,715.6	2,737.1

Keterangan:

Cakupan DPK (Dana Pihak Ketiga) pada tabel di atas meliputi simpanan yang diblokir dan simpanan milik pihak ketiga (tidak termasuk simpanan milik Pemerintah Pusat dan Bukan penduduk), baik dalam Rupiah dan Valas, pada Bank Umum dan BPR (tidak termasuk kantor cabang yang beroperasi di luar wilayah Indonesia) dalam bentuk Giro, Tabungan, dan Simpanan Berjangka.

*Data sementara

Lampiran 4. Kredit yang Disalurkan Perbankan Kepada Sektor Swasta Domestik (Triliun Rp)

Keterangan	2021						2022							
	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags*
Kredit Investasi	1,446.6	1,450.2	1,463.2	1,437.9	1,485.8	1,492.9	1,485.2	1,508.0	1,520.8	1,536.7	1,540.1	1,598.2	1,584.0	1,593.8
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	234.4	236.0	235.9	232.5	238.8	239.4	239.9	243.1	241.4	244.4	245.4	247.5	241.8	250.4
Pertambangan dan Penggalian	62.2	60.5	60.5	57.4	63.1	67.3	71.3	71.1	74.5	83.0	81.7	96.6	96.4	101.4
Industri Pengolahan	227.9	224.2	227.9	227.3	241.1	237.1	237.2	239.1	240.1	244.2	245.8	261.8	266.9	266.9
Listrik, Gas dan Air Bersih	147.1	145.9	147.0	144.9	143.2	134.2	130.0	127.4	128.3	128.2	128.8	134.8	133.7	133.3
Konstruksi	154.3	155.6	156.8	150.2	153.1	158.5	158.3	161.5	160.4	158.1	162.3	161.4	159.9	157.1
Perdagangan, Hotel dan Restoran	220.0	220.6	222.1	221.3	225.0	225.0	222.9	234.2	237.2	239.1	236.4	238.1	230.7	232.4
Pengangkutan dan Komunikasi	172.7	179.8	182.7	179.4	191.8	191.8	186.8	187.1	188.9	188.5	189.8	190.4	189.2	187.8
Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	146.8	146.5	149.6	146.3	150.3	160.3	163.4	166.4	172.1	171.4	170.8	186.9	185.7	184.2
Jasa-jasa	81.3	81.3	80.7	78.5	79.3	79.3	75.3	78.2	77.8	79.8	78.9	80.7	79.9	80.3
Kredit Modal Kerja	2,491.0	2,502.2	2,543.5	2,563.3	2,552.0	2,586.2	2,539.2	2,558.1	2,624.5	2,715.7	2,741.6	2,824.3	2,811.3	2,800.9
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	184.3	186.5	189.9	198.1	194.9	199.9	196.4	200.1	207.2	217.5	219.9	217.4	228.1	219.0
Pertambangan dan Penggalian	68.6	74.1	74.2	75.8	75.1	74.3	74.0	74.8	78.1	90.7	91.6	98.8	94.1	99.6
Industri Pengolahan	631.0	637.5	646.9	652.5	659.3	669.3	662.1	666.5	682.1	701.5	710.1	731.1	732.1	720.6
Listrik, Gas dan Air Bersih	19.0	20.9	22.2	22.3	21.4	16.9	15.8	15.7	18.9	23.5	23.5	25.9	17.8	16.5
Konstruksi	231.2	230.2	232.6	230.2	229.1	226.9	220.3	219.6	219.0	220.5	221.2	226.6	226.9	228.9
Perdagangan, Hotel dan Restoran	870.3	865.1	875.0	874.1	877.7	882.9	869.1	878.7	899.4	916.8	930.6	942.1	938.2	944.4
Pengangkutan dan Komunikasi	105.2	99.0	104.7	110.4	94.9	106.0	95.8	93.9	101.5	113.0	110.0	127.9	117.9	114.8
Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	282.6	288.4	295.4	298.9	295.8	303.1	301.3	308.0	314.7	325.4	328.8	345.0	348.1	345.1
Jasa-jasa	98.8	100.4	102.6	101.0	103.7	107.0	104.3	100.8	103.6	106.6	105.8	109.5	108.2	111.9
Kredit Konsumsi	1,624.0	1,630.1	1,641.0	1,651.6	1,661.6	1,677.5	1,676.7	1,684.2	1,705.3	1,719.2	1,714.9	1,737.4	1,746.6	1,761.2
Total	5,561.6	5,582.5	5,647.7	5,652.8	5,699.4	5,756.6	5,701.1	5,750.3	5,850.6	5,971.6	5,996.6	6,159.8	6,141.8	6,155.9

Keterangan:

*Data sementara

Lampiran 5. Kredit yang Disalurkan Perbankan Kepada Sektor Swasta Domestik (% , yoy)

Jenis Penggunaan	2021						2022							
	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags*
Kredit Investasi	-1.6	-1.0	0.0	-0.2	3.6	3.2	3.3	4.9	5.0	7.2	7.6	10.3	9.5	9.9
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	1.8	0.9	0.6	-0.3	3.5	3.2	3.6	4.8	3.6	5.3	5.2	4.4	3.2	6.1
Pertambangan dan Penggalian	11.3	10.6	15.9	9.1	26.4	37.8	46.5	45.1	48.3	67.3	57.9	72.0	55.0	67.6
Industri Pengolahan	-0.5	-1.8	-0.8	1.3	6.6	0.5	1.2	3.4	4.9	7.5	7.2	16.0	17.1	19.0
Listrik, Gas dan Air Bersih	-16.4	-15.5	-13.0	-3.8	-3.2	-8.6	-9.6	-11.5	-13.8	-11.8	-10.7	-8.5	-9.1	-8.6
Konstruksi	6.6	7.5	5.9	0.5	3.0	3.6	3.8	6.4	4.8	3.9	7.3	3.8	3.6	1.0
Perdagangan, Hotel dan Restoran	-4.3	-3.2	-3.0	-3.3	-1.7	0.9	-0.3	5.1	6.4	7.8	7.4	7.2	4.9	5.3
Pengangkutan dan Komunikasi	8.9	13.6	13.6	10.3	17.7	14.3	12.5	10.9	8.5	10.5	12.4	10.3	9.6	4.5
Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	-4.0	-3.4	-1.1	-2.5	0.6	7.6	9.8	11.8	16.4	16.8	17.4	26.1	26.4	25.7
Jasa-jasa	-13.2	-12.5	-9.0	-11.9	-10.9	-11.8	-15.3	-12.2	-12.4	-8.6	-9.8	-4.6	-1.7	-1.2
Kredit Modal Kerja	0.3	1.2	2.7	4.4	5.1	6.1	7.3	7.3	7.4	11.5	10.9	12.7	12.9	11.9
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	13.9	15.1	12.0	17.4	14.2	15.2	15.6	14.9	16.4	21.0	20.7	17.9	23.8	17.4
Pertambangan dan Penggalian	-18.7	-17.2	-13.1	-2.2	9.1	14.2	13.9	15.8	22.6	42.5	38.8	40.9	37.2	34.4
Industri Pengolahan	-4.1	-2.3	-1.5	1.2	5.2	6.9	10.2	9.8	8.0	12.6	13.1	14.7	16.0	13.0
Listrik, Gas dan Air Bersih	-24.0	-4.3	7.4	16.8	12.8	-11.2	-16.2	-14.6	3.7	28.3	17.1	35.9	-6.4	-21.1
Konstruksi	3.5	2.7	2.9	0.3	-0.3	-0.7	-1.2	-1.8	-2.8	-1.3	-2.9	-1.9	-1.9	-0.6
Perdagangan, Hotel dan Restoran	3.8	3.1	3.9	3.6	4.6	4.0	5.0	5.5	5.8	7.6	8.9	9.1	7.8	9.2
Pengangkutan dan Komunikasi	16.7	12.3	19.0	23.2	5.8	18.5	9.5	6.0	8.4	17.0	3.8	18.3	12.1	16.0
Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	-9.8	-6.3	-1.3	1.8	0.8	2.5	5.8	9.3	9.7	14.8	13.6	17.9	23.2	19.6
Jasa-jasa	11.0	13.4	16.8	14.0	15.3	18.5	16.5	8.7	9.2	11.5	8.1	9.3	9.6	11.5
Kredit Konsumsi	2.4	2.8	3.0	3.8	4.1	4.6	5.0	5.2	6.0	6.4	6.2	7.0	7.5	8.0
Total	0.4	1.1	2.1	3.0	4.4	4.9	5.5	6.1	6.4	8.9	8.7	10.4	10.4	10.3

Keterangan:

*Data sementara